

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan penelitian kualitatif. Suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada satu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik, yang dimaksudkan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala-gejala lainnya.² Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat. Serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.³

Penelitian ini bertempat di Desa Barikin Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Provinsi Kalimantan Selatan. Alasan peneliti memilih tempat ini sebagai lokasi penelitian Karena di tempat ini pusat dari kebudayaan kecamatan Haruyan bahkan pusat kebudayaan dari Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

¹ Lexy J. Melong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*: Edisi Revisi, cet. XXXII (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 6.

² Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 63.

³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, cet ke-3 (Jakarta: Ghalila Indonesia, 1998), hlm. 63.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah tokoh budayawan atau masyarakat yang melakukan tradisi *Baarak Naga* yang mengetahui tentang walimah dan tradisi Baarak Naga Desa Barikin Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Objek penelitian ini adalah tentang walimah dan upacara tradisi *Baarak Naga* Desa Barikin Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

C. Data dan Sumber Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

1. Data Premier, merupakan data yang diperoleh secara langsung dari 6 orang sumber utama atau informan melalui wawancara secara langsung.
2. Data Sekunder, merupakan data penunjang atau pelengkap yang digunakan untuk melengkapi data primer, sehingga dapat diperoleh data hasil penelitian yang lengkap.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Informan, yakni tokoh budayawan atau masyarakat yang bisa memberi informasi tentang tradisi *Baarak Naga* pada walimah perkawinan. Tokoh budayawan ada 3 orang dan masyarakat yang bisa memberi informasi ada tiga orang.
2. Buku, yakni buku yang berhubungan dengan walimah perkawinan, tradisi perkawinan, kitab-kitab fikih, Al-Qur'an dan Hadits.

D. Teknik pengumpulan data

Adapun untuk memperoleh data-data yang relevan dalam penelitian ini, ada beberapa cara yang penyusun lakukan, antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan⁴. Teknik ini dilakukan untuk mendalami masalah dari sudut pandang pengamat baik secara terus terang atau diam-diam agar data itu valid.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian .dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau informan dengan menggunakan alat yang dinamakan dengan *interview guide* (panduan wawancara).⁵ Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *flash disk record*. Adapun pihak pihak yang diwawancarai adalah tokoh budayawan yang menjadi panutan dalam pelaksanaan tradisi *Baarak Naga* dan masyarakat yang mengetahui tentang walimah dalam perkawinan masyarakat di Desa Barikin Kecamatan Haruyan.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah bahan tertulis mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat,

⁴ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta:Rineka Cipta,1997), hlm. 63.

⁵ Moh. Nazir, *op. cit.*, hlm. 234.

agenda, arsip-arsip dan sebagainya⁶. Sumber tertulis yang dipakai dalam penelitian ini adalah buku-buku, koran, majalah, internet, foto dokumentasi serta catatan dan dokumen lain yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dapat dilakukan setelah semua data terkumpul. Adapun tahapan-tahapan dalam pengolahan data sebagai berikut.

- a. Koleksi data, yaitu peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b. Pengklasifikasian Data, teknik ini dilakukan dengan menggolongkan aneka ragam jawaban kedalam kategori-kategori yang jumlahnya terbatas.⁷ Peneliti melakukan penyusunan data yang telah diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga data yang diperoleh dapat tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
- c. Editing, teknik ini merupakan pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan.⁸ Disini peneliti menyering kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah data telah lengkap dan mudah dipahami.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*, XIII (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 231.

⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: teras, 2009), hlm.67.

⁸ Ahmad Tanzeh, *Ibid.*, hlm.67.

- d. Interpretasi, yaitu memberikan penjelasan data yang terkumpul dan menguraikannya dalam bentuk deskriptif yang selanjutnya dianalisis.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Teknik analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif yaitu data yang terkumpul akan diolah sedemikian rupa kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan.

Dalam proses analisis, terlebih dahulu di sajikan data yang diperoleh data yang diperoleh dari lapangan atau hasil wawancara, selanjutnya dianalisis dengan mengacu pada landasan teoritis yang disajikan pada Bab II. Penulis berusaha menggambarkan tentang praktik *Baarak Naga* pada walimah perkawinan sehingga terlihat jelas mengapa masyarakat Desa Barikin Kecamatan Haruyan selalu menjalankannya.